

ABSTRAK

GAYA BAHASA KIASAN DALAM NOVEL *SEGI TIGA* KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh

RETNO PUTRI PANCA SEPTYA

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya bahasa kiasan yang terdapat dalam novel *Segi Tiga* karya Sapardi Djoko Damono, serta merumuskan implikasinya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, atau kalimat yang mengandung gaya bahasa kiasan dalam novel *Segi Tiga*. Sumber data utama adalah novel *Segi Tiga*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menemukan berbagai gaya bahasa kiasan dalam novel *Segi Tiga*, seperti simile, metafora, fabel, personifikasi, alusi, antonomasia, dan sinisme. Hasil penelitian ini berimplikasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, terutama pada penerapan Kurikulum Merdeka, yaitu dapat dijadikan sebagai bahan ajar.

Kata kunci: *gaya bahasa kiasan, fabel, personifikasi. Pembelajaran*

ABSTRACT

FIGURATIVE LANGUAGE IN THE NOVEL "SEGI TIGA" BY SAPARDI DJOKO DAMONO AND ITS IMPLICATIONS FOR INDONESIAN LANGUAGE LEARNING IN HIGH SCHOOL

By

RETNO PUTRI PANCA SEPTYA

This study aims to describe the figurative language styles found in Sapardi Djoko Damono's novel "Segi Tiga" and to formulate their implications for Indonesian language learning in high schools (SMA).

The method used in this study is a descriptive qualitative method. The data in this study consist of words, phrases, or sentences containing figurative language styles in the novel "Segi Tiga." The primary data source is the novel "Segi Tiga." Data collection techniques were carried out using reading and note-taking. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

This study identified various figurative language styles in the novel "Segi Tiga," such as simile, metaphor, fable, personification, allusion, antonomasia, and cynicism. The results of this study have implications for Indonesian language learning in high schools, particularly in the implementation of the Independent Curriculum. They can be used as teaching materials.

Keywords: *figurative language, fables, personification. Learning*